



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4899/BKI-D/SD-S1/2021

**PERAN ORANG TUA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR REMAJA DI KELURAHAN BINA WIDYA
KOTA PEKANBARU PADA MASA
PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

INDRI SEFIALANI
NIM. 11740224243

**DURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Param Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-inda.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Indri Sefialani

Nim : 11740224243

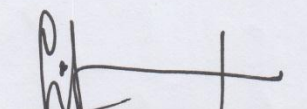
Judul Skripsi : **Peran Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Karir Remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

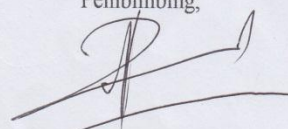
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Prodi


Istiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP. 197207122000032003

Pembimbing,


Rahmad, M.Pd
NIP. 197812122011011006

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Indri Sefialani**
NIM : 11740224243
Judul : **Peran Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Karir Remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19.**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Agustus 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Agustus 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

Sekretaris/ Penguji II

Rosmita, M Ag
NIP. 197411132005012005

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 196909021995032001

Penguji IV

Nurjanis, M.A
NIP. 196909272009012003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Indri Sefialani**
NIM : 11740224243
Judul : **Peran Orangtua Dalam Pengambilan Keputusan Karir Remaja di Kelurahan Pematang Pudu Duri Pada Masa Pandemi Covid-19**

Telah Diseminarkan Pada:

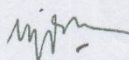
Hari : **Senin**
Tanggal : **08 Maret 2021**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Maret 2021

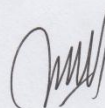
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Dr. Miftahuddin, M. Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji II,



Zulamri, S.Ag, MA
NIP.197407022008011009

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Indri Sefialani

NIM : 11740224243

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Peran Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Karir Remaja Di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19." adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 2021

Membuat Pernyataan,



Indri Sefialani

NIM. 11740224243



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0751-562223
Fax. 0751-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: ian-sq@pekarbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
Indri Sefialani

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Indri Sefialani, NIM. 11740224243** dengan judul **"Peran Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Karir Remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Rahmad, M.Pd
NIP. 197812122011011006

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Indri Sefialani (2021) : Peran Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Karir Remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja, rumusan masalahnya adalah bagaimana peran orang tua terhadap pengambilan keputusan karir remaja di kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orangnya dan pelaku yang dapat diamati. Adapun informan penelitian ini adalah terdiri dari enam orang yaitu diantaranya tiga sebagai orang tua yang memiliki anak remaja yang duduk di bangku sekolah SMA dan tiga sebagai remaja yang akan menentukan keputusan karirnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja pada masa pandemi Covid-19 orang tua menjadi motivator, orang tua menjadi fasilitator, dan orang tua menjadi mediator adalah orang tua sudah mengawasi anak dalam belajarnya, orang tua sudah mengawasi dan membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah, orang tua sudah memberikan dorongan yang baik dalam penentuan keputusan karir anaknya, orang tua memberikan penghargaan kepada anak dalam prestasi belajarnya berupa memberikan hadiah atau pujian, orang tua sudah memenuhi kebutuhan sekolah untuk mencari informasi terkait dengan keputusan karir anak dimasa pandemi Covid-19, orang tua juga sudah mampu menjadi guru dan orang tua saat di rumah, serta orang tua mampu menjadi pendengar yang baik bagi anak-anaknya. Dimasa pandemi Covid-19 ini orang tua harus selalu ekstra mendampingi anaknya dalam proses belajar, karena sistem belajar-mengajar yang dilakukan dari rumah membuat anak kurang efektif dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang akademik.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Keputusan Karir, Remaja

1. Perang mengadipidangan dan sengketa hukum antara dua belah pihak yang berkepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Role of Parents in Youth Career Decision Making in Bina Widya Village Pekanbaru City During the Covid-19 Pandemic

The lack of parental roles in youth career decision-making motivated this research, and the formulation of the problem is how the role of parents in youth career decision-making in the Bina Widya village, Pekanbaru City, during the Covid-19 pandemic. The objective of this research was to discover how parents influence teenagers' career choices in Bina Widya Village, Pekanbaru City, during the Covid-19 pandemic. In this research, data was gathered through interviews, observation, and documentation, and descriptive qualitative research methods were used. Qualitative research is a method of gathering descriptive data in the form of written or spoken words from observable people and actors. Six people participated in this study as informants, three as parents with teenagers in high school and three as teenagers who will make career decisions. The findings of the study indicated that during the Covid-19 pandemic, parents become motivators, facilitators, and mediators in the career decisions of their adolescent children. Parents have given decent guidance and support in identifying their children's career decisions in doing school assignments, parents give awards to children for their learning achievements in the form of gifts or praise, parents have fulfilled the school's needs to seek information related to children's career decisions during the pandemic Covid-19, parents are also able to be teachers and parents. During this Covid-19 pandemic, parents should always accommodate their children much more in the learning process, because the home-based teaching-learning system makes children less effective in gaining academic knowledge.

Keywords: Parental Roles, Career Decisions, Youth

KATA PENGANTAR



Shalawatu 'alaikum Wr. Wb

Alhamduillahirabbil'alamiin Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam teruntuk baginda Rasul yakni Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Atas segala rahmat-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Peran Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Karir Remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19"**.

Dalam kesempatan yang berbahagia dipenuhi dengan kebesaran Allah yang maha kuasa tidaklah sesuatu terjadi melainkan atas izin-Nya, terwujudlah bagi penulis sebuah karya ilmiah/skripsi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan baik dari segi penulisan, tata bahasa, dan penyusunannya. Oleh sebab itu dengan ketulusan dan kerendahan hati menerima masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai rujukan untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh setiap pihak yang membacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak tertentu dan untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada pihak yang telah membantu, yaitu kepada :

1. Ayah tercinta Syambasri dan Ibu tersayang Nursyamsi yang dengan tulus menjadi sosok ayah dan sosok ibu dan tidak henti-hentinya memberikan do'a, motivasi, dukungan penuh selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya.
2. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jamrah, MA., Wakil Rektor II H. Kusnadi, M. Pd., Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA., Ph, D.

3. Imron Rosidi, S. Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Zulamri, S.Ag. MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rosmita, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Zulamri, S.Ag. MA selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
7. Bapak Rahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berusaha memberikan pelayanan yang baik.
10. Bapak Syamsurizal, SE selaku Lurah Bina Widya yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Bina Widya.
11. Segenap keluarga penulis, terkhususnya kepada kakak dan abang penulis yaitu Meky Ferori, Winda Renata, Nadia Tri Fareza, dan Ruri Febri yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah banyak membantu dan memberikan motivasi, dan juga do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada teman-teman kelas C Karir Industri Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 sebagai teman seperjuangan.
13. Kepada temanku Silva Wahyuni, Pratiwi, Tirta Nisatani, dan Ninda Nofila Yusra yang menjadi tempat berkeluh kesah dan teman yang baik.
14. Kepada temanku Nurrahmi, Rusy Hepitriani, Chika Angelia, Mardhatillah Zulpiani, Helen Fitriasa, dan Suci Ramadani yang selalu berusaha menjadi pendengar yang baik.
15. Seluruh sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang dekat maupun yang jauh yang selalu memberikan motivasi. Semoga kalian selalu dalam rahmat-Nya dan semoga Allah membalas kebaikan dan mempermudah urusan kalian semua, akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Robbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Juli 2021
Penulis

INDRI SEFIALANI
NIM. 11740224243

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Alasan Memilih Judul	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Peran Orang Tua	8
2. Pengambilan Keputusan Karir	12
3. Pandemi Covid-19	21
4. Remaja	22
B. Kajian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas Data	34
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Kelurahan Bina Widya	37
B.	Visi Misi Kelurahan Bina Widya	37
C.	Penduduk Kelurahan Bina Widya	38
D.	Struktur Organisasi Kelurahan Bina Widya.....	38

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	41
B.	Pembahasan.....	51

BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan	58
B.	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

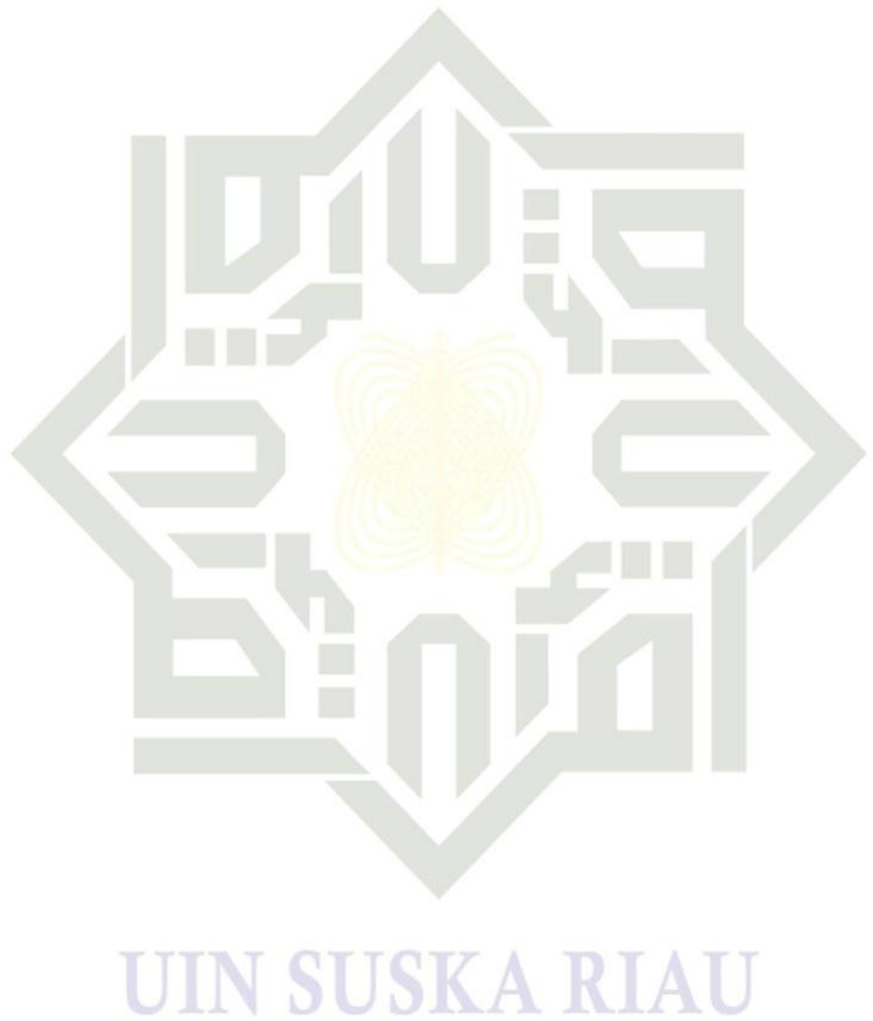
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

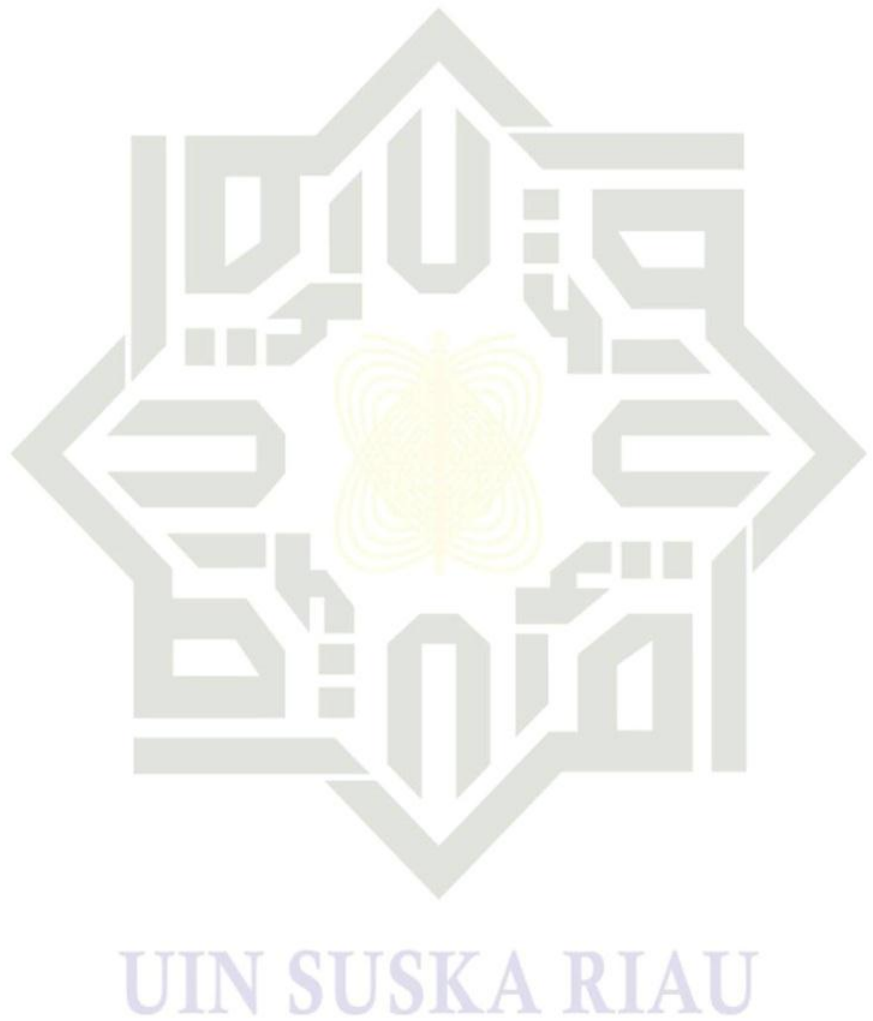
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru	38
-----------	---	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 31</p> <p>Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... 39</p> <p>Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan..... 40</p>
--	--



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Foto Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat tetapi menempati kedudukan utama dan fundamental. Faktor keluarga memiliki peranan penting bagi seorang individu karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang individu, dimana keluarga memiliki peranan di dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang individu. Keluarga juga berperan secara aktif dalam memberikan dukungan bagi anggota keluarga lainnya, karena dukungan keluarga yang diberikan ini dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu menjalani kehidupannya.

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam masa depan anak, termasuk dalam karirnya. Keputusan karir anak dapat dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan sosialnya serta lingkungan sekolahnya. Pada masa sekarang ini system pendidikan di Indonesia sangat terganggu akibat adanya pandemi Covid-19. Biasanya sekolah melakukan belajar mengajar dengan cara tatap muka dengan siswa tetapi pada masa saat ini sistem pendidikan sekolah dalam belajar mengajar dilakukan dengan online salah satunya menggunakan aplikasi zoom.

Pada dasarnya individu mengambil keputusan terhadap karirnya sendiri, dan menciptakan karirnya berdasarkan bakat, minat dan keahlian yang dimilikinya. Pada era yang sudah sangat maju ini remaja bisa menentukan keputusan karir nya dari masa remaja. Dengan bantuan orangtua serta minat dan bakatnya sendiri.

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Banyak perbuatan atau tingkah laku remaja yang sulit dimengerti. Masa remaja saatnya menghabiskan waktu dengan banyak kegiatan, baik dengan keluarga maupun dengan temannya. Pada masa transisi dari remaja ke dewasa terjadi juga perubahan emosi, kognitif pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak.¹ Remaja yang dapat memahami dan menguasai emosinya akan mampu mencapai kondisi emosional yang adaptif. Remaja yang menunjukkan kontrol emosi yang baik, memiliki kapasitas perilaku yang dapat menangani kemarahannya.

Didalam islam, remaja adalah seseorang individu yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu. Remaja saat ini dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan. Usia remaja adalah usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa.

Saat remaja sudah memasuki tahap perkembangan, pada saat itu pula remaja dihadapkan dengan persoalan kehidupan. Pada masa yang sekarang ini remaja bukan hanya dituntut siap untuk menghadapi dunia dan mencari jati diri tetapi juga harus siap menghadapi dunia pekerjaan atau karir. Maka dari itu pada saat sekarang ini sudah mulai dikenalkan dengan karir, bagaimana itu karir agar remaja nanti tidak bingung menghadapi dunia kerja.

Peran orang tua sangat penting dalam menentukan karir remaja, karena disini orangtua berpengalaman dalam karir tetapi tidak dengan memaksakan kehendak orang tua tersebut. Disini peran orang tua hanya mengarahkan anak-anaknya sesuai dengan minat dan bakat apa yang disukai oleh anak tersebut. Pada umumnya anak remaja mengambil keputusan karir berdasarkan informasi yang dia dapatkan salah satunya dari orang tua. Anak bisa melihat karir dari anggota keluarganya yang lain sebagai acuan untuknya kedepan. Selain itu, ditambahkan pula bahwa

Ananda Kirana Prameswari, *Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa*, Skripsi Program Studi Psikologi dan Bimbingan, Univ Pendidikan Indonesia, 2013



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan karir juga dipengaruhi oleh dukungan integritas sosial keluarga yakni sejauh mana orangtua dan anak memiliki kesamaan minat, kesamaan pandangan keluarga mengenai suatu pekerjaan tertentu. Selama masa eksplorasi karir, orangtua akan memasukkan keinginan, harapan serta pandangan mereka mengenai suatu karir. Dukungan orangtua ini memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membantu seorang remaja dalam membuat keputusan karirnya.

Dalam fase pertumbuhan karir ini, adanya fase karir yang disebut dengan fase eksplorasi karir. Eksplorasi karir terjadi pada usia 15-24 tahun. Pada fase eksplorasi karir ini individu difasilitasi untuk menemukan dirinya dalam hal minat, kemampuan, nilai suatu pekerjaan, dan bagaimana mempertemukan tentang kelebihan dan kekurangan tentang dirinya dengan tuntutan karirnya kelak.

Mengenai pengambilan keputusan karir, menurut Dewa Ketut Sukardi, menyatakan bahwa pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses dimana seseorang mengadakan suatu seleksi terhadap beberapa pilihan dalam rencana masa depan. Selanjutnya menurut Munandir, yang menyatakan bahwa keputusan karir yang dimaksud adalah keputusan yang diambil secara arif dan penuh telaah serta penuh pertimbangan. Menurut Achmad Juntika Nurihsan dan Akur Sudianto, dalam pengambilan keputusan karir, siswa-siswa SMA berada pada tahap kritis (remaja akhir) antara dua pilihan yang sangat menentukan. Pertama, untuk memilih melanjutkan keperguruan tinggi atau berhubungan dengan dunia kerja. Kedua untuk mencapai kematangan dalam pemilihan karir untuk menghadapi kedua pilihan tersebut. Para remaja dalam menentukan pilihan karirnya memerlukan beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan. Pengambilan keputusan karir yang ditandai dengan adanya penetapan pilihan karir adalah persoalan penting bagi remaja, karena akan menentukan arah karirnya pada masa yang akan datang.

Pengembangan kreativitas dalam berkarir memerlukan pemahaman tentang nilai-nilai, minat, bakat, IQ, dan kepribadian, sehingga siswa akan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh gambaran dan cenderung akan memberikan arah dalam kehidupan seseorang untuk merencanakan masa depan. Masa-masa SMA merupakan masa belajar yang sangat penting bagi perkembangan individu seseorang menentukan karir. Yang dimaksud dengan belajar di sini tidak hanya mencakup keterampilan belajar praktis, melainkan juga memperoleh perspektif yang lebih luas tentang belajar di seluruh area pengembangan manusia.

Berdasarkan hasil pengamatan pada remaja masih banyak remaja yang belum mengerti karir dan remaja belum mendapatkan informasi tentang karir dari orang tuanya, remaja belum mendapatkan tempat untuk berdiskusi dan bertukar-pendapat bersama orang tua, belum terpenuhinya fasilitas yang diberikan orang tua baik berupa informasi mengenai karir, selain itu orang tua tidak memberikan perhatian kepada remaja terhadap permasalahan remaja di sekolah baik akademik maupun non-akademik. Namun tidak semua remaja seperti itu, ada beberapa remaja yang sudah paham apa itu karir, mereka mencari tahu dengan yang sudah berpengalaman ataupun mereka searching di internet.

Bedasarkan paparan diatas, membuat penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, maka peneliti melakukan penelitian secara mendalam pada permasalahan ini dengan judul **“Peran Orangtua Dalam Pengambilan Keputusan Karir Remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah teknis yang berkenaan dengan judul penelitian agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah:

a. Peran Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

yang berkedudukan di masyarakat. Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Maka penulis simpulkan bahwa peran adalah seseorang yang mendapat kedudukan atau jabatan dimasyarakat.

Orang Tua adalah seseorang pria dan wanita yang terkait dalam suatu hubungan pernikahan yang sah dan siap menjadi kepala rumah tangga yaitu ayah dan menjadi ibu rumah tangga untuk anak-anaknya yaitu ibu. Dapat penulis simpulkan orang tua adalah ayah dan ibu yang harus di hormati, di segani dalam keluarga dan mampu mendidik anak-anaknya kelak.

b. Keputusan Karir

Keputusan karir adalah cara yang dipergunakan untuk menjelaskan proses dalam memilih suatu pekerjaan dan kemudian memberikan suatu kerangka kerja atau panduan untuk bersikap dan mengambil sebuah kesimpulan yang tepat. Dapat penulis simpulkan keputusan karir adalah cara seseorang dalam memilih karir atau pekerjaan yang akan di tuju kemudian hari.

c. Remaja

Remaja adalah seseorang yang mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologi. Masa remaja terjadi antara umur 12 tahun sampai dengan 20an. Dapat penulis simpulkan bahwasanya remaja adalah seseorang yang tengah menjalani masa transisi dari umur 12 tahun sampai 20an.

C. Alasan Memilih Judul

Penelitian yang peneliti lakukan mengenai peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja di Kleurahan Bina Widya Kota Pekanbaru dilakukan dengan melihat beberapa alasan, yaitu :

Permasalahan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang keilmuan yang peneliti pelajari selama ini pada program studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Permasalahan yang dikaji dalam judul merupakan masalah baru bagi Orang tua di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dilakukan penelitian dengan menitik beratkan kepada pokok permasalahan yaitu: Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Karir Remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat penelitian :

- a. Secara teoritis, sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19.
- b. Secara praktis, adapun hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan bagi penulis khususnya dan umumnya kepada pembaca terkait dengan bagaimana peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19.
- c. Untuk memenuhi syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi Uin Suska Riau program strata 1 (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas gambaran umum lokasi penelitian yaitu Kelurahan Bina Widya.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Di dalam keadaan yang normal, lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, saudara-saudaranya yang lebih tua, serta kerabat dekatnya yang tinggal serumah. Melalui lingkungan itulah si anak mulai mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari. Melalui lingkungan itulah anak mengalami proses sosialisasi awal.

Menurut Kartono Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya serta mendidiknya. Sedangkan dalam penggunaan Bahasa Arab istilah orang tua dikenal dengan sebutan *Al-walid*.

Sedangkan menurut penulis orang tua merupakan ayah dan ibu yang terikat dalam suatu perkawinan yang sah menurut agama dan menurut hukum serta memiliki tanggung jawab kepada anak-anaknya untuk membesarkannya dengan penuh kasih sayang. Apabila seorang laki-laki dan seorang perempuan telah bersatu dalam ikatan tali pernikahan yang sah, maka mereka harus siap dalam menjalani kehidupan berumah tangga salah satunya adalah dituntut untuk dapat berpikir serta bergerak untuk jauh ke depan, karena orang yang berumah tangga akan diberikan amanah yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar, amanah tersebut adalah mengurus serta membina anak-anak mereka, baik dari segi jasmani maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rohani. Karena orang tua lah yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Tugas dan peran orang tua keluarga adalah unit pertama dan intuisi pertama didalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat didalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung.^{2 3} Disitulah perkembangan individu dan disitulah terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan mulai interaksi dengannya, dia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, dan sikap dalam hidup. Dalam keluarga orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dilingkungan keluarga. Demikianlah keluarga atau orang tua menjadi faktor penting untuk mendidik anak-anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu.

Membiarkan anak atau remaja bersikap tindak semauanya juga buruk dan tidak benar. Mereka memerlukan tuntutan orang tua, saudara-saudaranya maupun kerabat dekatnya tetapi tuntutan itu tidak diperolehnya. Lingkungan yang berpola pikiran demikian juga tidak menghasilkan pengaruh yang menunjang tumbuhnya motivasi dan keberhasilan studi. Dalam meningkatkan bangsa yang berkualitas, diperlukan pembangunan pendidikan yang didasari dengan tingginya mutu pendidikan. Setiap anak memerlukan pendidikan yang layak untuk meningkatkan taraf hidup sehingga secara nyata memerlukan suatu lembaga yang mampu meningkatkan pendidikan anak dalam pendidikan keluarga. Orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan keluarga didalam keluarga itu tidak penting karena dasar yang utama yang harus

Arikunto, *Psikologi Kerja*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006)

Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua berikan kepada anak adalah pendidikan didalam keluarga.

Di dalam lingkungan keluarga, orang tua lah yang memiliki peran penting, karena orang tua menjadi contoh bagi anak-anaknya baik dari segi psikologi, kognitif serta agama. Karena anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama orang tua apalagi anak-anak yang masih di bawah asuhan orang tua. Maka dari itu orang tua harus cerdas dalam mengasuh dan membesarkan anak-anaknya karena yang dicontoh oleh anak itu adalah orang tua yang paling dekat dengannya, terutama dengan ibu. Ibu harus cerdas dan pandai dalam membesarkan anak-anaknya karena anak-anak lebih dekat dengan ibunya dari dia masih bayi dan kemudian asi ibu mengalir di tubuh anak-anaknya.⁴⁵ Orang tua sudah selayaknya sebagai panutan atau model yang selalu di contoh oleh anak-anaknya. Serta orang tua dituntut harus berperan aktif dalam membesarkan anak-anaknya.

b. Peran Orang Tua

Ada beberapa peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya, diantaranya:

a. Motivator

Peran orangtua sebagai motivator adalah memberikan dorongan yang baik kepada anaknya baik itu dalam lingkungan sosial maupun dalam lingkungan keluarga.

b. Fasilitator

Peran orangtua sebagai fasilitator adalah orangtua mampu memenuhi kebutuhan anaknya baik itu kebutuhan

⁴⁵ Fria Masrofah, *Peran Orang Tua Dalam Membina Anak Remaja*, Vol. 2 No. 2 2020
 Fiqih Istifarani, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMK N 1 Depok*, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Univ Negeri Yogyakarta, 2016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sandang maupun kebutuhan pangan, dan papan serta pendidikan yang layak. Baik pendidikan akademik maupun agama.

c. Mediator

Peran orangtua sebagai mediator adalah orang tua ikut serta dalam tumbuh kembangnya anak serta perantara yang baik dalam berhubungan keluarga maupun sosial.

Anak-anak serta remaja dalam masa pertumbuhannya sangat memerlukan peran orang tua dalam masa perkembangannya. Memberikan perhatian khusus dan kasih sayang kepada anak dapat membantu anak-anak dan remaja tumbuh menjadi anak yang baik dan berpengetahuan luas.

c. **Kewajiban Orang Tua**

Orang tua merupakan lambang petama dalam mendidik anak-anaknya, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lambing pendidikan yang bersifat kodarti. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik, baik dari psikis maupun kognitif.

Menurut Arifin hak dan kewajiban orang tua dalam rumah tangga yaitu, kepala keluarga ialah orang tua sebagai pembentuk dan pimpinan keluarga mempunyai kewajiban dan rasa tanggung jawab untuk membina seluruh anggota keluarganya.

Berdasarkan uraian tersebut orang tua memiliki peranan utama dan membentuk lahir dan batin anak, karena segala bentuk pendidikan dalam rumah tangga akan terlihat saat anak berada dilingkungan masyarakat pada umumnya.

Adapun peranan orang tua yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kedudukannya sebagai seorang ayah atau ibu terhadap anaknya, ayah berkewajiban memberi nafkah dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalam rumah juga berkewajiban mendidik anaknya. Ayah merupakan panutan dalam keluarga, memberi pedoman yang jelas, mengarahkan serta membimbing anaknya dan ibu juga harus bisa menelola rumah tangga, agar setiap orang dapat hidup sehat, tidur, makan, dan minum secukupnya.

Beberapa kewajiban orang tua terhadap anaknya, diantaranya sebagai berikut:

1. **Pengalaman Pertama Masa Kanak-Kanak**

Sejak anak dilahirkan orang tua harus memberi kasih sayang dan merawatnya dengan rasa bahagia. Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak.

2. **Menjamin Kehidupan Emosional Anak**

Didalam keluarga harus dipenuhi dengan rasa dan simpati, suasana tentram dan saling percaya, karena melalui keluarga kebutuhan emosi anak terpeuhi.

3. **Memberikan Pendidikan Sosial**

Keluarga merupakan basis dasar dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak, karena anak banyak menghabiskan waktu bersama orang tua. Rasa sosial harus dipupuk sedari anak masih kecil sehingga dapat hidup berdampingan bersama masyarakat.

4. **Peletakan Dasar-Dasar Keagamaan**

Keluarga sebagai tempat pendidik perama terhadap anak-anak harus menanamkan dasar-dasar moral yang tidak kalah penting dengan pendidikan lainnya.

2. **Pengambilan Keputusan Karir**

- a. **Pengertian Keputusan Karir**

Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses dinamis dan berkelanjutan, dimana aspek pemahaman diri seperti minat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karir, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap dan aspek pemahaman karir seperti ragam karir dan pendidikan karir sebagai aspek penting yang turut berperan. Pengambilan keputusan karir yang baik dilakukan seseorang dengan menguji dan mengenali potensi diri, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menggunakan berbagai informasi karir yang relevan, serta memahami dan menggunakan suatu strategi efektif untuk mengubah informasi kedalam tindakan.⁶

Menurut Sukardi dan Sumiati Pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana individu mengadakan suatu seleksi dari dua kemungkinan pilihan atau lebih. Suatu keputusan tidak dapat diadakan kecuali kalau ada lebih dari satu kegiatan atau alternatif yang ada pada diri individu.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya keputusan karir adalah suatu proses dalam menentukan pilihan karirnya dikemudian hari. Keputusan itu sendiri merupakan unsur kegiatan yang sangat penting. Jiwa kepemimpinan seseorang itu dapat diketahui dari kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang berbobot dan dapat diterima bawahan. Ini biasanya merupakan keseimbangan antara disiplin yang harus ditegakkan dan sikap manusiawi terhadap bawahan. Keputusan yang demikian ini juga dinamakan keputusan yang mendasarkan diri pada relasi sesama.⁷

Masalah pemilihan karir bukan hanya dirasakan oleh orang dewasa, tetapi juga bagi pelajar khususnya disekolah. Masalah yang dirasakan siswa misalnya seperti ada siswa yang belum memiliki cita-cita karir yang jelas, ada siswa yang memiliki cita-cita tetapi tidak semangat untuk meraihnya, sehingga

⁶Rahmad, *Bimbingan Karir*, (Riau Creative Media: Pekanbaru, 2013) 73

⁷Hasan, *Teori Pengambilan Keputusan Karir*, (Pt. Rineka Cipta: Jakarta, 2002)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk merencanakan karirnya dan membuat pilihan.

Menurut Munandir, yang menyatakan bahwa keputusan karir yang dimaksud adalah keputusan yang diambil secara arif dan penuh telaah serta penuh pertimbangan. Menurut Achmad Juntika Nurihsan dan Akur Sudianto, dalam pengambilan keputusan karir, siswa-siswa SMA berada pada tahap kritis (remaja akhir) antara dua pilihan yang sangat menentukan. Pertama, untuk memilih melanjutkan keperguruan tinggi atau berhubungan dengan dunia kerja. Kedua untuk mencapai kematangan dalam pemilihan karir untuk menghadapi kedua pilihan tersebut. Para remaja dalam menentukan pilihan karirnya memerlukan beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan. Pengambilan keputusan karir yang ditandai dengan adanya penetapan pilihan karir adalah persoalan penting bagi remaja, karena akan menentukan arah karirnya pada masa yang akan datang.

Dijenjang pendidikan menengah atas, para siswa berada dalam masa persiapan karir, yaitu suatu masa dimana mereka dihadapkan pada banyak pilihan karir, untuk dipilih mana yang lebih baik berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir. Untuk melakukan pilihan karir tersebut, seorang siswa melakukan pengambilan keputusan karir (*career-decision-making*).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir adalah suatu proses seleksi terhadap alternatif-alternatif pilihan yang dilaksanakan secara sengaja dan serius serta penuh pertimbangan demi keberhasilan kehidupan karirnya dimasa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ .

Artinya: *Dan katakanlah “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

b. Tujuan Pengambilan Keputusan Karir

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, pengambilan keputusan karir adalah suatu proses dinamis dan berkelanjutan untuk membuat pilihan karir dari beberapa alternative pilihan karir yang ada dimasyarakat, berdasarkan hasil dari pemahaman diri dan pemahaman karir.⁸

Menurut Sharf, ketepatan pengambilan keputusan karir didasarkan pada kesesuaian antara apa yang dimiliki dan apa yang diinginkan. Untuk mencapai keinginan dalam persiapan karir yang memadai, diantaranya dalam hal pengambilan keputusan karir, sehingga karir yang dipilihnya merupakan keputusan tepat bagi dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan tujuan pengambilan keputusan karir bagi siswa adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri seperti minat, bakat, karakteristik dan sikap karir siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai dasar dalam memilih jurusan atau program studi dijenjang pendidikan tinggi.
3. Mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, aspek professional, serta niali-nilai dan sikap yang mendukung pengembangan karir.
4. Untuk memperoleh kedudukan karir yang dapat menyejahterakan hidupnya kelak.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir menurut Dillard faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan karir adalah sebagai berikut:

1. Self Knowledge yaitu pengetahuan yang ditandai dengan pengetahuan bakat atau potensi, minat dan ciri kepribadian.
2. Information About Surrounding yaitu pengetahuan tentang lingkungan karir.
3. Taking Responsibility yaitu bertanggung jawab terhadap keputusan tersebut.⁹

Proses pengambilan keputusan karir dapat diketahui melalui pemahaman teori-teori dan model-model pengambilan keputusan karir. Banyak teori dan model pengambilan keputusan karir yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya model pengambilan keputusan karir yang dikemukakan oleh Krumboltz dengan teori belajar-sosial oleh bandura.¹⁰ Menurut Krumboltz menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan karir secara garis besar dipengaruhi oleh empat kategori, yaitu:

⁹ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja* (Pt. Rineka Cipta: Jakarta, 2014) 64-65
¹⁰ Hartono, *Bimbingan Karir* (Kencana: Jakarta, 2016)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sumbangan genetic dan kemampuan khusus, meliputi: ras, jenis kelamin, pemilihan dan karakteristik fisik, intelegensi, kemampuan musik, kemampuan artistic.
- b. Kejadian-kejadian dan kondisi lingkungan, meliputi: kekuatan social, kekuatan kultural, kekuatan politik, kekuatan ekonomi.
- c. Pengalaman belajar, meliputi: instrumental, assosiatif, yang berkaitan dengan pengalaman individu lain.
- d. Keterampilan-keterampilan pendekatan tugas, meliputi hasil dari interaksi antara pengalaman belajar, karakteristik genetic, kemampuan khusus, pengaruh lingkungan.

Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan atau pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya. Berdasarkan uraian mengenai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor ada yang berasal dari internal dan eksternal. Semua hal tersebut memperngaruhi remaja dalam pengambilan keputusan karirnya. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi remaja, akan lebih membantu remaja dalam mencari gambaran serta pandangan baru mengenai karir. Dengan adanya hal tersebut, remaja dapat mempertimbangkan apa yang harus ia lakukan dalam mencapai karir selanjutnya.

d. Teori Karir Donald Super

Pendekatan multidisipiliner terhadap pengembangan karir yang dipergunakan Super tercermin dalam minatnya terhadap psikologi diferensial atau teori trait daand faktor sebagai media pengembangan instrument testing dan norma-norma asesmen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyertainya. Dia berpendapat bahwa psikologi diferensial sangat penting dalam upaya untuk memperkaya data tentang perbedaan okupasional yang terkait dengan kepribadian, aptitude dan minat.

Menurut Donald Super pemilihan karir adalah suatu usaha merealisasikan konsep diri seseorang. Dalam arti, pemilihan karir merupakan karir yang dipilih dengan karakter, nilai, bakat, dan minat seseorang. Seseorang dapat dikatakan sukses dan berhasil dalam keputusan karirnya apabila telah tercapai kepuasan secara pribadi terhadap pemilihan karirnya.

Pengambilan keputusan yaitu proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pada umumnya suatu keputusan dibuat dalam rangka untuk mencapai tujuan memecahkan permasalahan atau persoalan. Dalam mengatasi pengambilan keputusan karir, ada banyak teori konseling yang biasa digunakan salah satunya teori Donald Super ini, kelebihan teori ini terdapat pada kemampuan individu itu sendiri supaya bisa membentuk konsep diri dalam suatu pekerjaan yang disukainya. Kelemahannya yaitu terletak jika seseorang individu tidak bisa membentuk konsep diri terhadap bidang pekerjaan dan jika tidak mendapatkan bimbingan pada tahap perkembangan maka individu sulit untuk mengembangkan konsep diri dan potensi diri yang dimilikinya. Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan teori ini, maka teori yang sesuai untuk digunakan dalam mengatasi masalah dalam pengambilan keputusan karir yaitu teori Donald Super ini.

Teori *self-concept* merupakan bagian yang sangat penting dari pendekatan Super terhadap perilaku vokasional. Penelitian menunjukkan bahwa *vocational self-concept* berkembang melalui pertumbuhan fisik dan mental, observasi kehidupan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja, mengidentifikasi orang dewasa yang bekerja, lingkungan umum, dan pengalaman pada umumnya. Pada akhirnya, perbedaan dan persamaan antara diri sendiri dan orang lain akan terasimilasi. Bila pengalaman yang terkait dengan dunia kerja sudah menjadi lebih luas, maka konsep diri vokasional yang lebih baik pun akan terbentuk.

Kontribusi penting lainnya dari Super adalah formulasi tentang tahapan perkembangan vokasional. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Growth (sejak lahir hingga 14 atau 15 tahun) ditandai dengan perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan yang terkait dengan kinsep diri.
2. Exploratory (usia 15-24 tahun) ditandai dengan fase tentative dimana kisaran pilihan tersempit tetapi belum final.
3. Establistment (usia 45-44 tahun) ditandai dengan trial dan stabilisasi melalui pengalaman kerja.
4. Maintenance (usia 45-64 tahun) ditandai dengan proses penyesuaian berkelanjutan untuk memperbaiki posisi dan situasi kerja.
5. Decline (usia 65+) ditandai dengan pertimbangan-pertimbangan pra pension , output kerja dan akhirnya pension.

Super berpendapat bahwa penyelesaian tugas-tuga yang sesuai pada masing-masing tahapan merupakan indikasi kematangan vokasional. Kematangn vokasional itu tampaknya lebih terkait dengan intelegensi pada usia.¹¹¹²

Hartono, *Bimbingan Karir* (Kencana: Jakarta, 2016)

Darwin Harahap. *Konsep Pengambilan Keputusan Karir*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Padangsidempuan, Vol 1, 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat lima tahap yang dilakukan seseorang dalam proses pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengenali dan mendefinisikan masalah atau peluang.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai alternatif dan tindakan.
3. Memilih suatu tindakan yang lebih disukai.
4. Menerapkan suatu tindakan yang dipilihnya.
5. Mengevaluasi hasil dan tindak lanjut yang diperlukan.

Dimensi kematangan karir tersebut mendukung konsep bahwa pendidikan dan konseling dapat menjadi stimulus untuk perkembangan karir. Kematangan karir tidak hanya terkait dengan tugas-tugas perkembangan yang terselesaikan secara individual tetapi juga dengan perilaku yang dimanifestasikan dalam caranya melaksanakan tugas-tugas perkembangan pada periode tertentu. Kesiapan individu untuk memasuki aktivitas yang terkait dengan karir tertentu memiliki nilai yang sangat berharga dalam proses konseling karir.

e. Langkah-Langkah Dalam Pengambilan Keputusan Karir

Ada lima proses langkah- langkah dalam mengambil keputusan menurut Gelatt yaitu :

1. Individu menyadari kebutuhannya untuk membuat keputusan dan selanjutnya menentukan tujuan.
2. Individu mengumpulkan data dan melakukan survey untuk melihat berbagai kemungkinan tindakan. Pengumpulan data dipandang sebagai salah satu langkah terpenting karena pengetahuan tentang berbagai kemungkinan alternatif itu sangat relevan dalam proses pembuatan keputusan. Alternatif informasi memberikan pengetahuan yang esensial termasuk tentang pekerjaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesyaratan pendidikan dan pelatihan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan karir.

3. Pemanfaatan data dalam menentukan rangkaian tindakan yang mungkin diambil dan hasil yang mungkin dicapai.
4. Mengestimasi baiknya hasil yang akan dicapai yang ditentukan oleh sistem nilai yang dianut individu.
5. Mengevaluasi dan memilih sebuah keputusan.

3. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pandemi

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas. WHO sendiri mendefinisikan pandemi sebagai situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit.

Sampai saat ini pandemic masih menyerang seluruh manusia di muka bumi ini tidak tau sampai kapan pandemi itu akan berakhir. Pandemi ini membawa dampak buruk bagi manusia baik dari segi pekerjaan maupun dari segi pendidikan terutama di Indonesia.

b. Pengertian Covid-19

Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru.

Dampak dari pandemi Covid-19 sangatlah membawa dampak buruk bagi masyarakat di dunia terutama di Indonesia. Biasanya kita dapat beraktifitas dengan nyaman, berkomunikasi dengan bebas tanpa adanya masker yang menghalangi, tanpa adanya sosial distancing yang menghalangi. Semua itu berubah seketika ketika pandemi Covid-19 datang menyerang dunia dan Indonesia.¹³

4. Remaja

a. Pengertian Remaja

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa remaja. Menurut Konopka, fase ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan pada perkembangan masa dewasa. Sigmund Freud dan Erik Erikson meyakini bahwa perkembangan dimasa remaja penuh dengan konflik. Menurut pandangan teori kedua, masa remaja bukanlah masa yang penuh dengan konflik seperti yang digambarkan diatas. Banyak remaja yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan kebutuhan dan harapan dari orang tua serta masyarakat.

Monks, dkk membatasi masa remaja yang berkisar dari usia 12 tahun sampai usia 21 tahun yakni sampai selesainya pertumbuhan fisik. Pada masa remaja ini individu mencapai pertumbuhan fisik yang maksimal, dan pada masa ini pula mencapai kematangan kemampuan reproduksi. Kematangan ini menyebabkan remaja mempunyai perhatian terhadap lawan

Rizqon Halal Syah Haji. *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Indonesia*. Sekolah Ilmu Ekonomi Universitas Kebangsaan Malaysia. Vol. 7 No. 5 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenisnya, dan remaja akan berusaha untuk memikat lawan jenisnya tersebut. Selain pertumbuhan fisik, pada masa ini akan terjadi juga perkembangan fungsi-fungsi psikologis yang ditandai dengan peningkatan kekuatan mental, kemampuan berfikir, kemampuan dalam memahami, dan kemampuan dalam mengingat. Dengan adanya peningkatan dalam kemampuan tersebut maka remaja mempunyai perhatian terhadap lingkungan sosial dan intelektual.¹⁴ Dengan memperhatikan pengertian remaja yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan suatu fase pertumbuhan dari anak yang belum matang menuju orang dewasa yang matang, suatu periode transisi secara biologis, psikologis, dan sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari.

Mengingat remaja sebagai generasi muda yang merupakan sumber daya manusia yang sangat potensial sebagai penerus cita-cita bangsa, yang memiliki peranan yang sangat penting. Mereka memerlukan perlindungan dan pembinaan serta bimbingan untuk menjamin kebutuhan fisik, mental, dan spiritual secara utuh. Dalam memberikan perlindungan dan bimbingan kepada remaja, diperlukan dukungan yang positif, partisipasi aktif dari semua pihak terutama orang tua. Dalam hal ini orang tua perlu membina mentalitas anak remaja dengan menanamkan nilai agama.

Orang tua mempunyai peranan didalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang anak. Sebab keluarga merupakan lingkungan pertama dari tempat kehadirannya dan mempunyai fungsi untuk menerima, merawat, dan mendidik seorang anak. Jelaslah keluarga menjadi tempat pendidikan

Khamim Zarkasih Putra. *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja*. Vol 17,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pertama yang dibutuhkan setiap anak, sebab pendidikan itu pada prinsipnya adalah untuk meletakkan dasar dan arah bagi bagi seorang anak tersebut. Anak dapat menjadi mandiri, penuh tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, menghormati sesama manusia dan hidup sesuai martabat dan critanya. Sebaliknya pendidikan yang salah dapat membawa akibat yang tidak baik bagi perkembangan pribadi anak.

Perubahan yang paling dirasakan oleh remaja pertama kali adalah perubahan fisik. Pada masa remaja ditandai dengan adanya pertumbuhan fisik yang cepat, dan hal ini dipandang sebagai suatu hal yang penting sehingga berdampak pula pada aspek psikologis. Tanda-tanda perubahan fisik dari masa remaja terjadi dalam konteks pubertas, yang mana dalam konteks ini kematangan organ-organ seks dan kemampuan reproduktif bertumbuh dengan cepat. Pada fase pubertas terjadi perubahan fisik sehingga pada akhirnya seorang anak akan memiliki kemampuan bereproduksi. Terdapat lima perubahan khusus yang terjadi pada pubertas yaitu, penambahan tinggi badan yang cepat, perkembangan seks sekunder, perkembangan organ-organ reproduksi, perubahan komposisi tubuh serta perubahan sistem sirkulasi dan sistem respirasi yang berhubungan dengan kekuatan dan stamina tubuh.

b. Pengertian Remaja Dalam Perspektif Islam

Dalam islam usia remaja adalah usia yang paling dibanggakan, bukan hanya memperhatikan pertumbuhan, perkembangan serta perubahan biologis remaja saja, namun yang lebih penting mempersiapkan remaja menjadi generasi yang paham dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, iman dan pengetahuan. Remaja harus sadar bahwa ketika terjadi perubahan hormon dan fisik bukan berarti mereka boleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan apa yang orang dewasa lakukan. Memperkenalkan alat kontrasepsi pada remaja adalah salah besar jika tidak diberi pengetahuan bahwa alat tersebut hanya untuk pasangan yang sudah menikah. Berbeda dengan teori perkembangan remaja dari non muslim yang mengajarkan bahwa tugas perkembangan remaja salah satunya adalah memperkenalkan bagaimana etika dalam berhubungan seks dengan menggunakan alat kontrasepsi.

Islam sangat memperhatikan remaja, ada hal-hal yang boleh dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh, misalnya remaja tidak boleh lagi meninggalkan shalat, tidur terpisah dengan orang tua, meminta izin kalau masuk kedalam kamar orang tua, menjaga aurat meskipun didalam rumah, menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan.

Remaja harus sadar bahwa manusia adalah ciptaan Allah yang paling sempurna, dan seluruh ciptaan Allah didunia ini adalah wujud kebesaran Allah. Remaja harus memiliki jiwa-jiwa yang sempurna dengan menggunakan seluruh potensi kebaikan yang ada dalam diri kearah yang positif. Remaja harus memiliki pengetahuan bahwa Allah yang paling bernilai didunia ini adalah mereka, yang mampu menjaga dan melindungi seluruh isi yang ada dibumi, dan pada akhirnya hanya untuk mengabdikan kepada Allah Swt.¹⁵

c. Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja

a. Ciri-ciri Remaja

Seperti halnya pada semua periode yang penting, selang rentang kehidupan masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya

Miftahul Jannah. *Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam*. Dosen Psikologi, UIN Ar-Raniry. Vol 6, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sesudahnya. Masa remaja ini, selalu merupakan masa-masa sulit bagi remaja maupun orang tuanya. Menurut Sidik Jatmika, kesulitan itu berangkat dari fenomena remaja sendiri dengan beberapa perilaku khusus, yakni:

1. Remaja mulai menyampaikan kebebasannya dengan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Tidak rehindarkan, ini dapat menciptakan ketegangan dan perselisihan, dan bisa menjauhkan remaja dari keluarganya.
2. Remaja lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya daripada ketika masih kanak-kanak. Ini berarti bahwa pengaruh orang tua semakin lemah. Anak remaja berperilaku dan mempunyai kesenangan yang berbeda bahkan bertentangan dengan perilaku dan kesenangan keluarga. Contoh umum adalah model pakaian, potongan rambut.
3. Remaja mengalami perunahan fisik yang luar biasa, baik pertumbuhannya maupun seksualitasnya.
4. Remaja menjadi terlalu percaya diri dan ini bersama-sama dengan emosinya yang biasanya meningkat, mengakibatkan sulit menerima nasihat dan pengarahan orang tua.

Dari penjelasan diatas, dapatlah dipahami tentang berbagai ciri yang menjadi kekhususan remaja. Ciri-ciri tersebut adalah:

1. Masa remaja sebagai periode yang penting

Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetaplah penting. Perkembangan fisik yang begitu cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masa awal remaja. Semua perkembangan ini menimbulkan perlunya penyesuaian mental serta perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru.

2. Masa remaja sebagai periode peralihan

Pada fase ini, remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Kalau remaja berperilaku seperti anak-anak, ia akan diajari untuk bertindak sesuai dengan umurnya. Kalau remaja berusaha berperilaku sebagaimana orang dewasa, remaja seringkali dituduh terlalu besar ukurannya dan dimarahi karena mencoba bertindak seperti orang dewasa

3. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun.

4. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode perkembangan mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi persoalan yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas.

Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri terhadap kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal.

6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan.

Anggapan bahwa remaja suka berbuat semaunya sendiri, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja yang takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

7. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis.

Masa remaja cenderung memandang kehidupan melalui kacamata berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal harapan dan cita-cita. Harapan dan cita-cita yang tidak realistis ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan meningkatnya emosi yang merupakan ciri dari masa remaja.

8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup.

b. Tugas Perkembangan Remaja

Masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat. Untuk dapat melakukan sosialisasi dengan baik, remaja harus menjalankan tugas-tugas perkembangan pada usianya dengan baik.

Apabila tugas perkembangan sosial ini dapat dilakukan dengan baik, remaja tidak akan mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya serta akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas perkembangan untuk fase-fase berikutnya. Sebaliknya, manakala remaja gagal menjalankan tugas-tugas perkembangannya akan membawa akibat negatif dalam kehidupan social fase-fase berikutnya, menyebabkan ketidakbahagiaan pada remaja yang bersangkutan, menimbulkan penolakan masyarakat, dan kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas perkembangan berikutnya.

William Key, mengemukakan tugas-tugas perkembangan masa remaja sebagai berikut:

1. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
2. Mencapai kemndirian emosional dari orang tua atau figure-figur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara individual maupun kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menemukan manusia model yang dijadikan sebagai identitas dirinya.
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.

B. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Wirda Irnaeni (2019) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul “Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Di Sekolah Menengah Kebangsaan Cheras Jaya Malaysia” persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama membahas tentang pengambilan keputusan karir. Letak perbedaannya adalah dibimbingan karir sedangkan penulis meneliti tentang peran orang tua. Dengan metode penelitian kualitatif.
2. Peneliti yang kedua dilakukan oleh Ni'mah (2016) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. Dengan judul “peran orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan sholat lima waktu di lingkungan pasar Kahayan pangkalan raya”. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua. Letak perbedaannya adalah di dalam membimbing anak untuk melaksanakan sholat sedangkan penulis meneliti tentang pengambilan keputusan karir. Dengan metode penelitian kualitatif.
3. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Akmal Basid (2020) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi. Dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang”. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua. Letak perbedaannya adalah terletak pada perencanaan karir sedangkan penulis pengambilan keputusan karir.

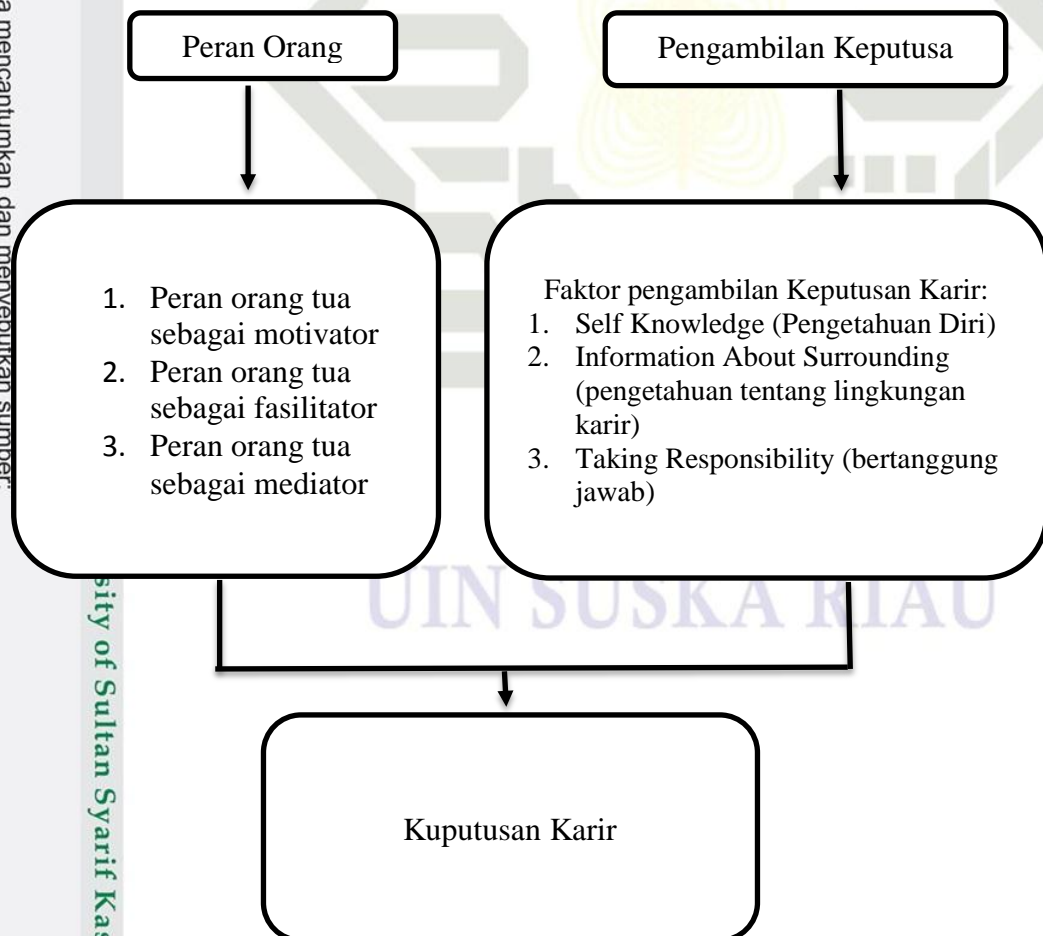


C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah model atau juga gambaran yang berupa konsep yang didalamnya itu menjelaskan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Oleh karena itu, sebaiknya kerangka berpikir tersebut dibuat di dalam bentuk diagram atau juga skema, dengan tujuan untuk dapat mempermudah memahami beberapa variabel data yang kemudian akan dipelajari ditahap selanjutnya.

Sesuai pokok bahasan yang dibahas oleh penulis, maka yang akan dicari ialah peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja di kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengringkaskan, menjelaskan, menggambarkan dari situasi yang terjadi di lapangan dan menghasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Taman Bidadari RT. 02 RW. 05 Kelurahan Bina Widya di Jl. Ketitiran Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru, Riau.

2. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2020-2021					
		Sept	Okt	Nov	Des	Maret	April
1	Pembuatan Proposal (Bab I sampai Bab III)						
2	Pengajuan Pembimbing						
3	Bimbingan Proposal						
4	Pengajuan dan Proses Seminar						
5	Seminar Proposal dan Revisi						
6	Penelitian						

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperbolehkan dari responden atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

mendapatkan data primer melalui proses wawancara dan observasi. Data primer ini dapat melalui wawancara yang dilakukan pada remaja dan orang tua di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru.

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber kedua (selain data primer) yang sifatnya untuk memberikan informasi dan memperkuat temuan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui berita-berita, artikel atau keterangan pihak atau instansi lain yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini remaja dan orangtua di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru tepatnya di Perumahan Taman Bidadari RT. 02 RW. 05. Informan pada penelitian berjumlah 6 (enam) orang. Informan pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja akhir yang duduk dibangku sekolah SMA dan sedang menentukan keputusan karirnya.16 Tiga orang berperan sebagai remaja yang duduk dibangku sekolah SMA 12 Pekanbaru dalam masa menentukan keputusan karirnya kedepannya dan tiga orang sebagai peran orang tua dalam membimbing anak-anaknya dalam menentukan pengambilan keputusan karirnya. Disini saya mengambil orang tua yang memiliki standar yaitu memiliki anak yang sudah berhasil dalam karirnya dan telah selesai dalam masa perkuliahannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subyek penelitian untuk dijawab. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan data yang akan diperlukan.

Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Kita harus memanfaatkan teknologi yang ada seperti camera, perekam suara dan alat tulis dapat membantu observasi dengan baik. Observasi sangatlah penting karena kita dapat melihat langsung pengamatan tentang peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja di Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu menurut beberapa pandangan pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan pada suatu peristiwa yang telah lalu, baik itu dengan sengaja dibuat ataupun tidak untuk dalam suatu penelitian.

F. Validitas Data

Validitas data dilakukan agar data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif tidak menjadi biasa dan memenuhi kriteria keilmiah. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding itu. Triangulasi dilakukan dengan jalan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil pengamatan demikianlah sebaliknya.

Menurut Maleong, triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan cek dan recheck temuannya dengan cara membandingkan.¹⁷¹⁸

Menurut Zulfadrial keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kereteria, dan paradigmanya sendiri. Menurut Patton dalam Afifuddin terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan :

- a) Triangulasi data, menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- b) Triangulasi pengamat, adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*export judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.
- c) Triangulasi teori, penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.
- d) Triangulasi metode, penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

2014)
2008)

Suharsimi, dkk. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta: Jakarta, 2014)

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2008)



G. Teknik Analisi Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.

Langkah-Langkah Dalam Analisi Data sebagai berikut :

1. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

2. Data Reduksi

Reduksi data merupakan sebuah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dijelaskan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Bina Widya

Kelurahan Bina Widya merupakan pemekaran dari kelurahan Simpang Baru yang ada di Kecamatan Tampan. Sekarang menjadi Kecamatan Bina Widya yang terdiri dari Kelurahan Bina Widya, Kelurahan Delima, Kelurahan Tobek Godang, Kelurahan Sungai Sibam dan Kelurahan Simpang Baru.

Wilayah Kelurahan Bina Widya berasal dari Kecamatan Tampan yang dimekarkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kecamatan telah disahkan DPRD Pekanbaru pada 1 September 2019 lalu. Kecamatan Tampan mengalami pemekaran menjadi dua Kecamatan yaitu Kecamatan Bina Widya dan Kecamatan Tuah Madani.

Luas wilayah Kelurahan Bina Widya Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru saat ini adalah $\pm 3.0 \text{ KM}^2$, Kelurahan Bina Widya terdiri dari 11 RW dan 39 RT, Kelurahan Bina Widya memiliki batas yaitu:

1. Utara berbatas dengan Jalan Air Hitam, Jalan Tuanku Tambusai ujung, Kelurahan Bandarraya.
2. Timur berbatas dengan Jalan S.M Amin Kelurahan Delima.
3. Selatan berbatas dengan Jalan Naga Sakti, Jalan Bangau Sakti, Jalan Kamboja Kelurahan Simpang Baru.
4. Barat berbatas dengan Jalan Garuda Sakti Kelurahan Air putih.

B. Visi dan Misi Kelurahan Bina Widya

Visi Kelurahan Bina Widya

Terwujudnya masyarakat informasi yang sejahtera melalui penyelenggaraan komunikasi dan informatika yang efektif dan efisien dalam rangka keutuhan dan kebersamaan di Kota Pekanbaru.

b. Misi Kelurahan Bina Widya

Meningkatkan kapasitas layanan informasi dan pemberdayaan potensi masyarakat budaya informasi. Meningkatkan daya jangkau infrastruktur komunikasi dan informatika untuk memperluas aksesibilitas masyarakat terhadap informasi dalam rangka mengurangi kesenjangan informasi.

C. Penduduk Kelurahan Bina Widya

Kelurahan Bina Widya Kecamatan Bina Widya kota Pekanbaru berdasarkan data terakhir memiliki jumlah penduduk ± 16.227 jiwa. Terdiri dari 4.054 Kepala Keluarga (KK). Berdasarkan jumlah penduduknya, dari 16.227 jiwa terdapat 8.479 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 7.748 jiwa berjenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

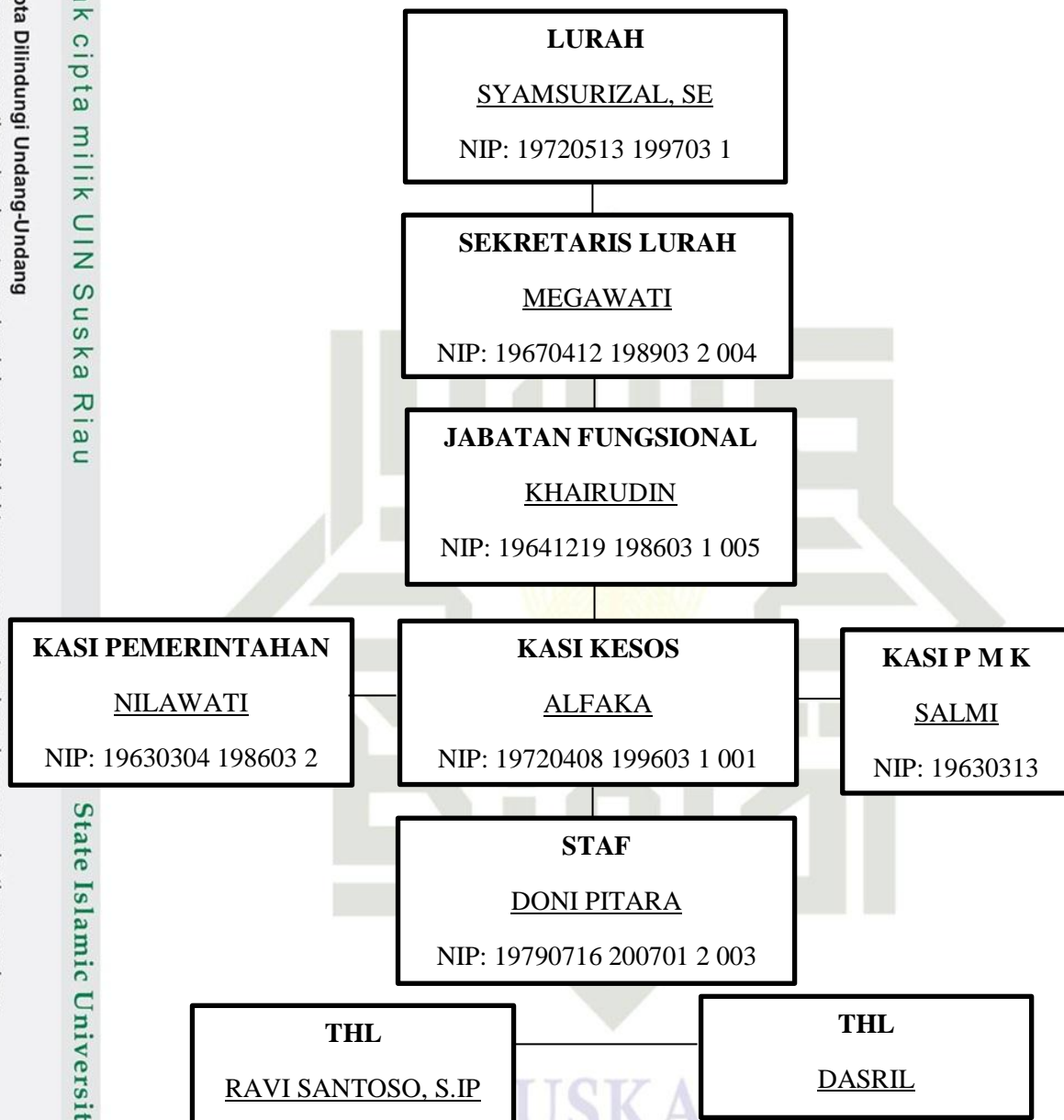
Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Bina Widya
Kota Pekanbaru

NO	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS		JUMLAH (JIWA)
		LAKI- LAKI	PEREMPUAN	
1	2	3	4	5
JUMLAH	4.054	8.479	7.748	16.227

D. Struktur Organisasi Kelurahan Bina Widya

Kelurahan Bina Widya memiliki struktur organisasi guna dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat yang memiliki ketua, sekretaris dan seksi lainnya. Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi Kelurahan Bina Widya Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

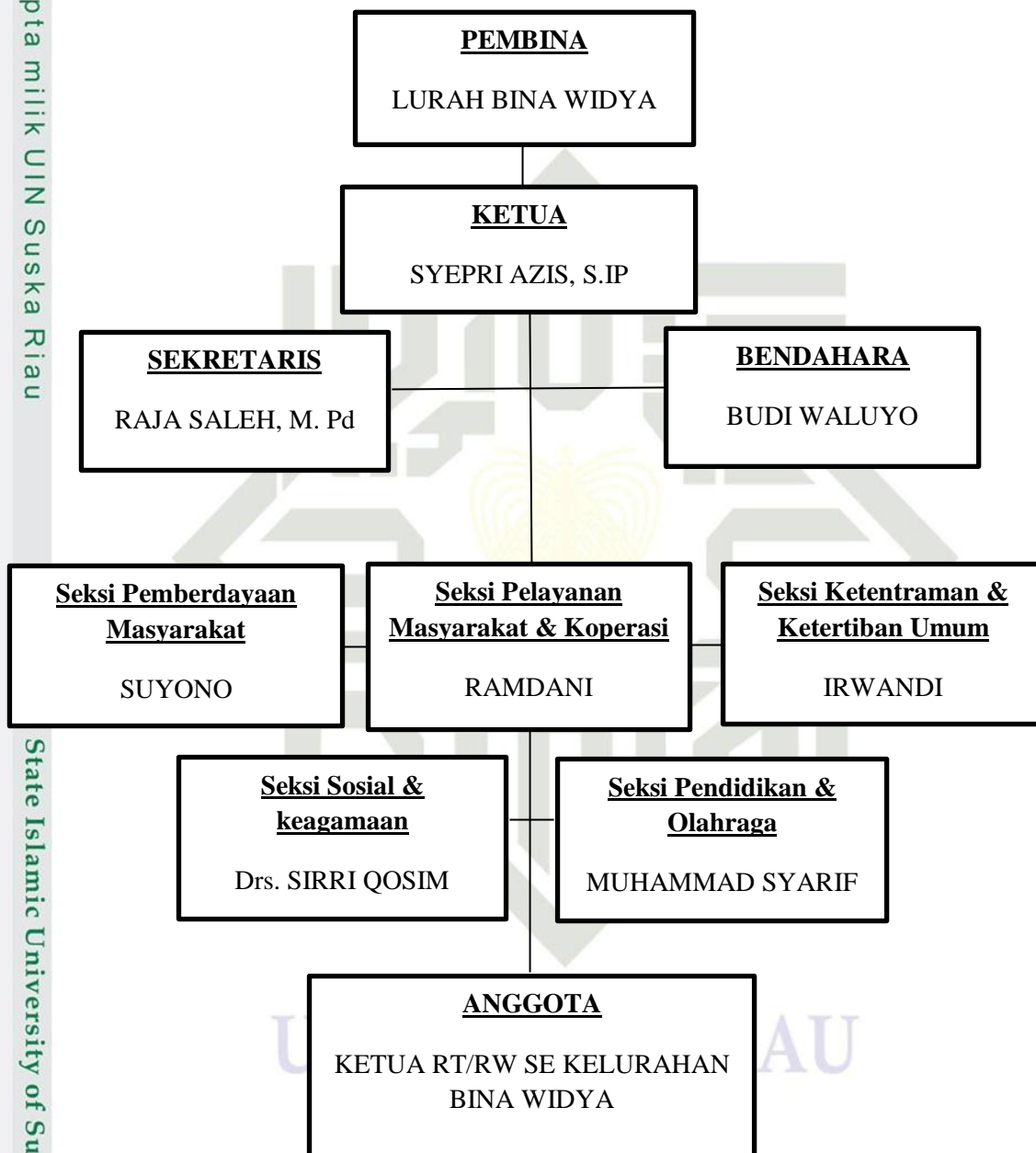
Gambar 4.1
Struktur Organisasi dan Tata Kerja
Kelurahan Bina Widya Kec. Bina Widya Kota Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2

**Struktur Kepengurusan
Forum Komunikasi Rukun Tetangga & Rukun Warga (Fk rtrw)
Kelurahan Bina Widya Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil data yang penulis dapatkan dari penelitian tentang peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja di kelurahan Bina Widya kota Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19 maka penulis menyimpulkan bahwa peran orang tua sebagai motivator, fasilitator dan mediator sudah berjalan dan terlaksanakan. Orang tua sudah mengawasi anak dalam belajarnya, orang tua sudah mengawasi dan membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah, orang tua sudah memberikan dorongan yang baik dalam penentuan keputusan karir anaknya, orang tua memberikan penghargaan kepada anak dalam prestasi belajarnya berupa memberikan hadiah atau pujian, orang tua sudah memenuhi kebutuhan sekolah untuk mencari informasi terkait dengan keputusan karir anak dimasa pandemi Covid-19, orang tua juga sudah mampu menjadi guru dan orang tua saat di rumah, serta orang tua mampu menjadi pendengar yang baik bagi anak-anaknya. Dimasa pandemi Covid-19 ini orang tua harus selalu ekstra mendampingi anaknya dalam proses belajar, karena sistem belajar-mengajar yang dilakukan dari rumah membuat anak kurang efektif dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang akademik. Orang tua sudah menjalankan perannya menjadi orang tua yang dibutuhkan anak dikala anak mendapatkan masalah ataupun tidak. Orang tua selalu mengawasi anaknya dalam proses belajar. Peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir sudah dilakukan sebagaimana layaknya menjadi orang tua. Dari segi pengambilan keputusan karir remaja di bidang self knowledge, information about surrounding dan taking responsibility, remaja sudah cukup baik dalam melakukannya walau dalam bidang taking responsibility mereka masih belajar mempertanggung jawabkan dan menerima konsekuensi dalam keputusan karirnya kedepan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terkait, diantaranya:

- a. Kepada para orang tua harus mampu menjadi panutan atau contoh bagi anak-anaknya dalam menentukan keputusan karirnya. Mampu memberikan dukungan lebih kepada anaknya baik dalam bidang apapun. Menjadi teman saat anak mendapatkan masalah dan mampu mendengarkan ceritanya.
- b. Kepada remaja, banyak-banyak mencari informasi terkait lingkungan karir yang akan diambil agar tidak ada lagi alasan dalam salah memilih jurusan diperguruan tinggi, banyak berlatih dalam menemukan bakat dan minat serta potensi yang ada pada diri sendiri..
- c. Bagi penulis selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan guna memperdalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

1. Arunkunto, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2006
2. Andana Kirana Prameswari, *Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa*, Skripsi Program Studi Psikologi dan Bimbingan, Univ Pendidikan Indonesia, 2013
3. Dawin Harahap, *Konsep Pengambilan Keputusan Karir*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Padangsidempuran, Vol 1, 2019
4. Iqih Istifarani, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMK N 1 Depok*, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Univ Negeri Yogyakarta, 2016
5. Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Kencana), 2016
6. Hasan, *Teori Pengambilan Keputusan Karir*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002
7. Heru Pramudi, *Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir SISWA Kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga*, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling, Univ Yogyakarta, 2015
8. Khamim Zarkasih Putra. *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja*. Vol 17, 2017
9. Miftahul Jannah. *Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam*. Dosen Fakultas Psikologi, UIN Ar-Raniry. Vol 6, 2016
10. Panji Anoraga, *Psikologi Kerja* (Jakarta: Rinaka Cipta), 2014
11. Rahma, *Bimbingan Karir*, (Pekanbaru: Riau Creative Media), 2013
12. Rizki Nur Amalia, *Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI di SMAN 8 Semarang*, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling, Univ Semarang, 2013
13. Rizqon Halal Syah Haji. *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Indonesia*. Sekolah Ilmu Ekonomi, Universitas Kebangsaan Malaysia. Vol. 7 No. 5 2020
14. Robert Nathan, *Konseling Karir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012
15. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2008

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi, dkk. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), 2014
- Suharsimi, dkk. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Asdi Mahasatya), 2014
- Vidini, Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar,Jurnal Pancar Vol 3 No 1, 2019
- Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana),1997
- Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Peran Orangtua

Sebagai Fasilitator

- a. Apakah orangtua mengarahkan anak untuk menentukan keputusan karir dimasa pandemi Covid-19?
- b. Apakah orangtua membatasi keinginan anaknya dalam pengambilan keputusan karir dimasa pandemic Covid-19?

2. Sebagai Motivator

- a. Apakah orangtua memberi support kepada anaknya untuk menentukan karir pada masa pandemi Covid-19? Alasannya...
- b. Apakah orangtua sudah dapat menjadi panutan bagi anaknya dalam pengambilan keputusan karir?
- c. Apakah orangtua sudah mengajarkan kepada anak cara mengambil keputusan karir yang baik?

Sebagai Mediator

- a. Bagaimana sikap orangtua jika anaknya tidak mengikuti keputusan karir sesuai dengan kemauan orangtua nya?
- b. Upaya apa yang dilakukan orangtua jika anaknya tidak mampu mengambil keputusan karir sendiri?
- c. Apakah orangtua selalu mendampingi anaknya dalam menentukan keputusan karirnya dimasa pandemi Covid-19?

B. Pengambilan Keputusan Karir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Self knowledge (Pengetahuan Diri)

- Bagaimana cara kamu menyesuaikan bakat yang ada pada diri dimasa pandemi Covid-19?
- Bagaimana upaya kamu untuk mengetahui potensi diri kamu sendiri?
- Siapakah yang menentukan keputusan karir kamu dimasa pandemi covid-19?
- Apakah kamu sudah memberikan yang terbaik kepada diri kamu sendiri dalam keputusan karir yang diambil pada masa Covid-19?

Information about surrounding (Pengetahuan tentang lingkungan karir)

- Upaya apa yang sudah kamu lakukan dalam mengumpulkan informasi terkait dengan keputusan karir pada masa Covid-19?
- Apakah kamu sudah mempertimbangkan keputusan karir yang kamu ambil dengan sangat-sangat matang?
- Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, apakah sekolah memberikan informasi kepada siswanya dalam pengambilan keputusan karir?
- Seandainya pilihan karir kamu tidak sesuai dengan yang kamu harapkan, apakah kamu membuat alternatif pilihan kedua? Jelaskan!

Taking responsibility (bertanggung jawab)

- Apakah kamu dapat mempertanggung jawabkan dengan keputusan karir yang kamu ambil pada masa Covid-19?
- Apakah kamu siap menerima konsekuensi atas keputusan karir yang kamu ambil ?
- Apakah keputusan karir yang kamu ambil sesuai dengan minat kamu sendiri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Epi
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 53 th

Tanggal wawancara : 1 April 2021

Tempat wawancara : Rumah Ibu Epi

1. Bagaimana cara ibu memberikan dorongan dan motivasi kepada anak remaja dalam proses pengambilan keputusan karir pada masa pandemic covid-19 ini?

Jawaban: Orang tua sangat berperan penting dalam memberikan motivasi kepada anaknya. Pada saat anak bingung dalam mengambil keputusan karirnya, disinilah motivasi orangtua dibutuhkan. Karena pendidik kedua setelah guru adalah orang tua jadi peran orang tua dalam memberikan motivasi sangatlah penting bagi anak. Ketika anak melakukan proses belajar mengajar yang dilakukan dari rumah saya selalu mendampingi, karena jika tidak didampingi maka anak-anak tidak akan serius dalam proses belajarnya.

2. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam pengambilan keputusan karirnya dimasa pandemi covid-19?

Jawaban: Benar saya sudah memberikan dan mengarahkan anak saya dalam pengambilan keputusan karir pada masa pandemic covid-19 ini. Saya sudah memberikan fasilitas pendukung seperti media internet untuk mencari informasi tentang keputusan karirnya, sekolah tidak bisa memberikan informasi terkait universitas yang akan diambil oleh

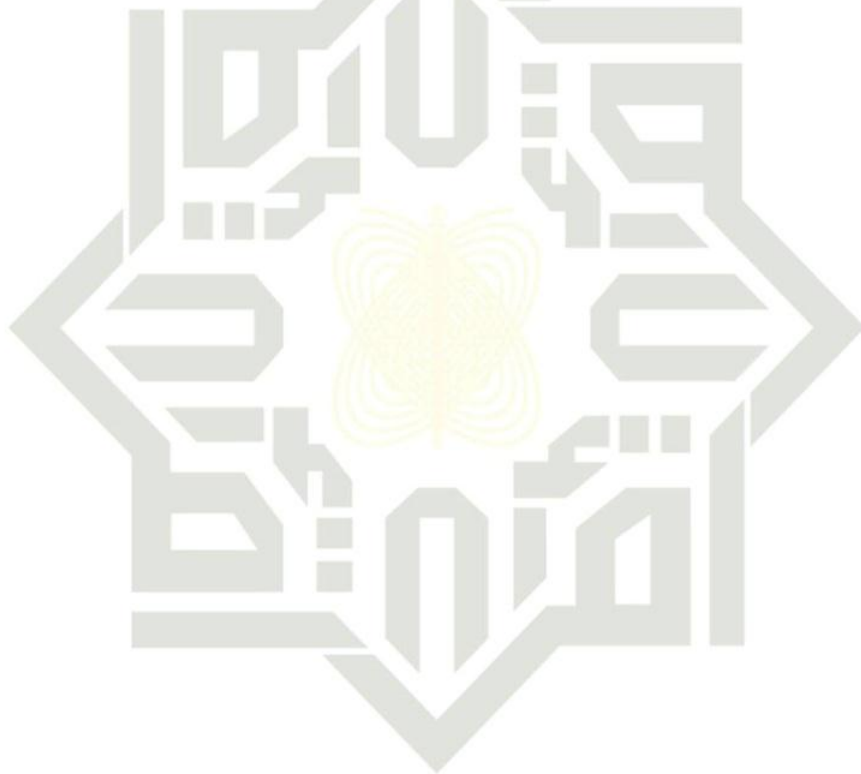
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk melanjutkan sekolahnya, jadi orang tua harus banyak bertanya kepada tetangga yang sudah memiliki anak yang sudah menjadi mahasiswa.

3. Apa yang orang tua lakukan jika anak mendapatkan masalah dalam keputusan karirnya?

Jawaban: Jika anak saya tidak mengikuti keputusan karir sesuai dengan kemauan orang tua, tidak apa-apa saya tidak akan memaksakan kehendak saya, itu hanya akan menyakiti anak saya sendiri dengan beban yang berat untuk ditanggungnya. Tidak baik juga memaksakan suatu kehendak kepada seseorang.



UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

3. Apa yang orang tua lakukan jika anak mendapatkan masalah dalam keputusan karirnya?

Jawaban: Karena saya sedikit kurang dalam pengetahuan tentang pengambilan keputusan karir dan pendidikan saya yang rendah saya ada sedikit memaksakan kemauan saya dalam menentukan keputusan karir anak saya. Tetapi anak saya tidak suka dengan keputusan saya dan kami bertentangan, jadi saya hanya bisa mngalah karena yang menjalaninya adalah anak saya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Nusi

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 55 th

Tanggal wawancara : 2 April 2021

Tempat wawancara : Rumah Ibu Nusi

Apakah ada arahan dari orang tua dalam menentukan keputusan karir remaja pada masa pandemi covid-19 ini?

Jawaban: Saya memberikan sepenuhnya hak kepada anak saya dalam menentukan pengambilan keputusan karirnya, jadi tugas saya hanya mengarahkan apakah yang diambil oleh anak saya sudah bagus atau belum. Apalagi pada masa pandemic covid-19 ini anak benar-benar butuh motivasi dan dorongan dari orang tuanya. Tetapi saya tidak menyalahkan keputusan apa yang sudah diambil oleh anak saya.

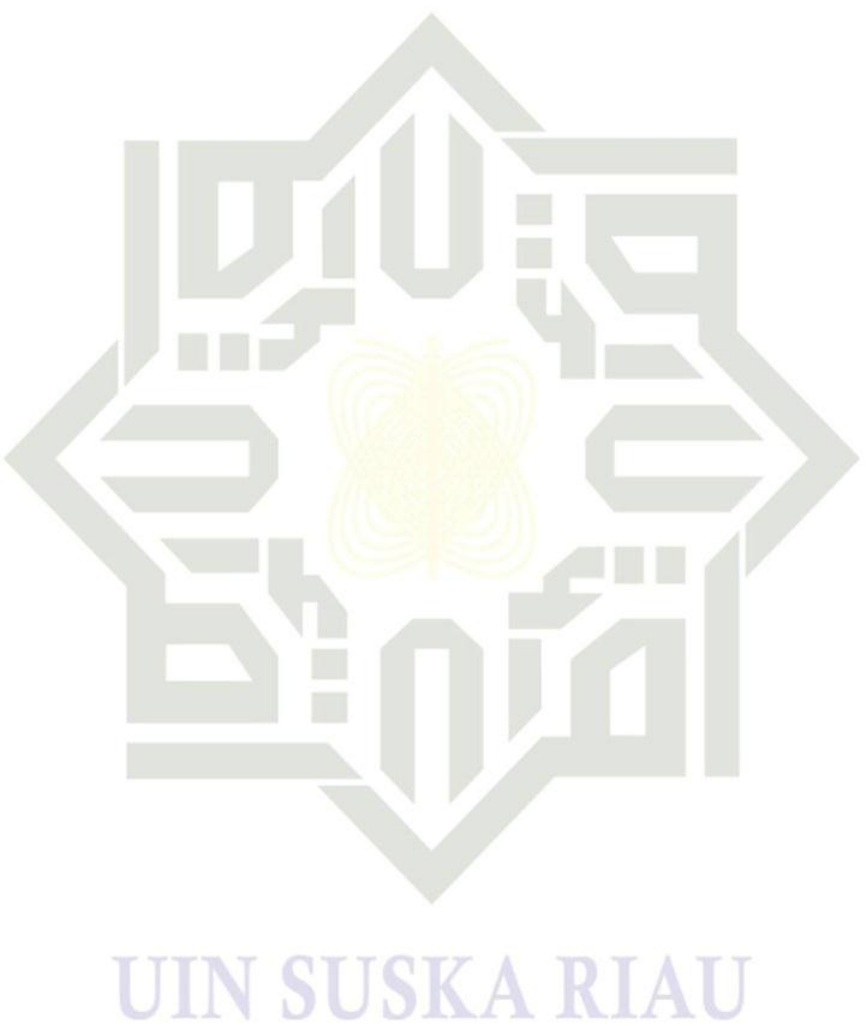
Bagaimana cara ibu membantu anak dalam pengambilan keputusan karirnya dimasa pandemi covid-19?

Jawaban: Benar saya sudah memberikan dan mengarahkan anak saya anak saya dalam pengambilan keputusan karir pada masa pandemic covid-19 ini. Saya sudah memberikan fasilitas pendukung seperti media internet guna untuk mencari informasi tentang keputusan karirnya.

Apa yang orang tua lakukan jika anak mendapatkan masalah dalam keputusan karirnya?

Jawaban: jika anak saya sedang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karirnya pada masa pandemic covid-19 ini saya akan mendampingi agar anak dapat mencari jalan keluarnya karena anak sangat butuh dukungan dan dorongan dari orangtua” orang tua

harus mampu menjadi teman sebaya untuk anak agar anak tidak terlalu tertutup dengan kehidupannya dan mau berbagi cerita kepada orang tua.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama : Apip

Pekerjaan : Siswa

Bagaimana cara kamu mengetahui potensi yang ada pada diri kamu sendiri?

Jawaban: Sudah lama seluruh dunia merasakan pandemic covid-19 dan itu membuat semua orang melakukan kegiatannya tidak produktif. Selama masa pandemic covid-19 ini saya mengasah kemampuan dengan cara menonton youtube dan bakat saya ada dibidang olahraga lebih tepatnya badminton. Untuk mengetahui segala potensi yang ada pada diri saya dengan cara saya mengasah dan mencoba segala hal yang menarik. Yang menentukan keputusan karir saya pada masa pandemi covid-19 itu adalah saya sendiri.

2. Upaya apa saja yang sudah kamu lakukan dalam mengumpulkan informasi terkait lingkungan karir?

Jawaban: Sebagai remaja yang akan menentukan keputusan karir dimasa depan, saya harus banyak mencari informasi terkait dengan lingkungan karir yang akan saya ambil. Seperti saya banyak membuka website dan searching tentang kampus yang saya minati dan banyak-banyak bertanya kepada orang yang sudah berpengalaman.

Jika kamu gagal dalam pengambilan keputusan karir pada masa pandemi covid-19 ini, apakah kamu dapat mempertanggung jawabkannya?

Jawaban: Saya adalah orang yang susah untuk bertanggung jawab kepada diri sendiri. Pada masa pandemic covid-19 ini saya belajar akan tanggung jawab terutama untuk diri saya sendiri. Saya akan mencoba mempertanggung jawabkan keputusan karir saya sendiri karena itu merupakan pilihan saya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Lala

Pekerjaan : Siswa

1. Pada masa pandemi covid-19 ini, bagaimana cara kamu mengetahui bakat yang ada pada diri kamu sendiri?

Jawaban : Semua orang pasti sudah mengetahui potensi apa yang ada pada diri sendiri tinggal bagaimana orang tersebut mengetahui potensi yang ada. Cara saya mengetahui bakat yang ada pada diri saya adalah saya selalu suka mencoba hal-hal yang baru dan menantang. Bakat yang ada pada diri saya itu dibidang olahraga karena saya suka sekali lari walaupun saya ini wanita itu tidak menghalangi apa yang sudah menjadi bagian dari diri saya sendiri.

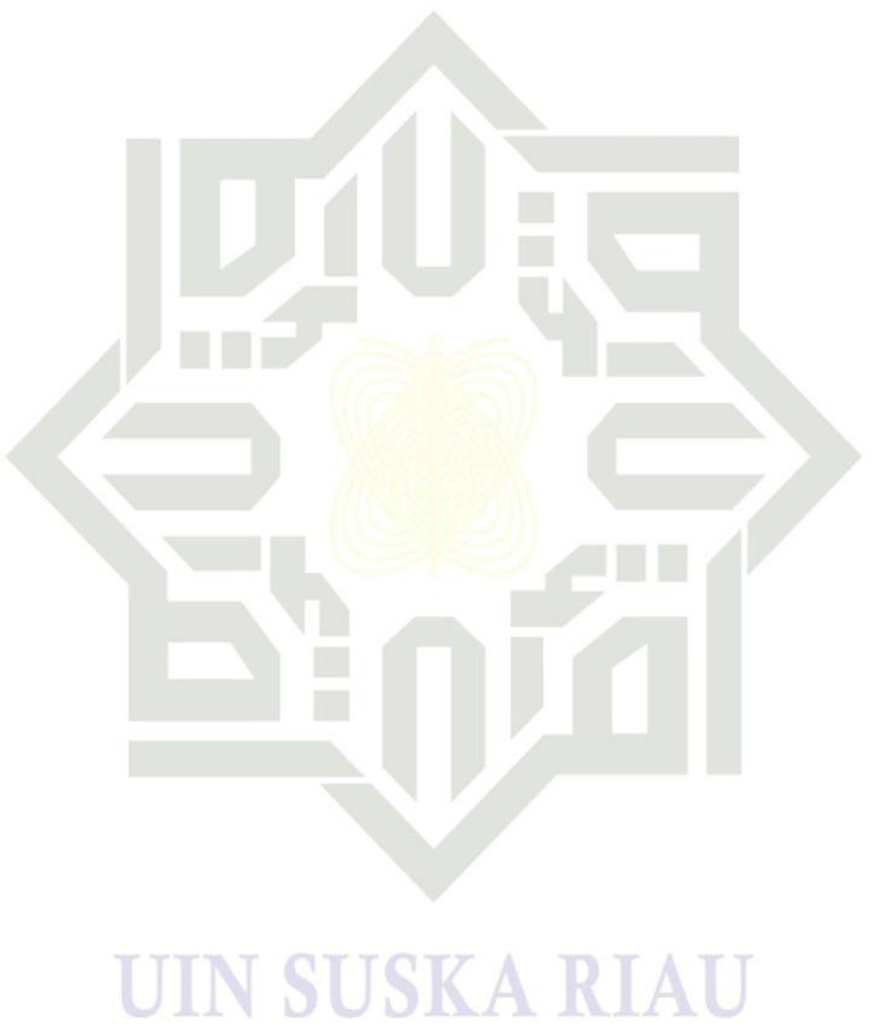
2. Upaya apa saja yang sudah kamu lakukan dalam mengumpulkan informasi terkait lingkungan karir?

Jawaban: Saya sudah banyak bertanya kepada kakak-kakak senior saya baik yang ada disekolah maupun dirumah. Karena sekarang kegiatan belajar mengajar tidak efektif, seklah tidak memberikan fasilitas pendukung terkait dengan pengambilan keputusan karir. Jadi dari diri kita sendiri yang harus banyak bertanya.

3. Jika kamu gagal dalam pengambilan keputusan karir pada masa pandemi covid-19 ini, apakah kamu dapat mempertanggung jawabkannya?

Jawaban: Menurut saya semua orang harus bisa bertanggung jawab akan dirinya sendiri. Bertanggung jawab tidak bisa dipatokkan sesuai umur baik tua maupun muda harus bisa bertanggung jawab. Saya belajar bertanggung jawab akan hal-

hal yang menyangkut dengan keputusan karir saya. Hasilnya baik ataupun tidak kita harus menerimanya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama : Nadia

Pekerjaan : Siswa

1. Pada masa pandemi covid-19 ini, bagaimana cara kamu mengetahui bakat yang ada pada diri kamu sendiri?

Jawaban: Selama masa pandemic covid-19 ini saya suka mengasah bakat yang ada pada diri saya sendir dengan cara saya sering memasak dirumah. Semua hal-hal baru saya lakukan guna untuk mengetahui potensi diri saya sendiri dan jangan pernah takut untuk gagal.

2. Upaya apa saja yang sudah kamu lakukan dalam mengumpulkan informasi terkait lingkungan karir?

Jawaban: Upaya yang sudah saya lakukan adalah saya banyak membaca buku tentang akademik, selalu mengasah kemampuan saya agar mendapatkan kampus yang saya inginkan, mencari tahu tentang kampus yang saya inginkan agar nanti ketika saya akan masuk kuliah saya tidak salah pilih.

3. Jika kamu gagal dalam pengambilan keputusan karir pada masa pandemi covid-19 ini, apakah kamu dapat mempertanggung jawabkannya?

Jawaban: Bertanggung jawab akan diri sendiri merupakan bagian dari pendewasaan diri. Kita sudah lihat pada masa pandemic covid-19 ini banyak pekerja yang diberhentikan dari kerjanya akibat pandemi ini, mereka kehilangan pekerjaan dan tetap harus mencari nafkah untuk diri sendiri maupun keluarga. Jadi dari sana kita harus belajar bahwa bertanggung jawab itu sangat penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ibu Emi sebagai Orang Tua Remaja dan wawancara dengan Lala sebagai remana di Kelurahan Bina Widya.



Wawancara dengan Ibu Nusi sebagai Orang Tua remaja dan wawancara dengan Nadia sebagai remaja di Kelurahan Bina Widya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Epi sebagai orang tua remaja dan wawancara dengan Apip sebagai remaja di Kelurahan Bina Widya.

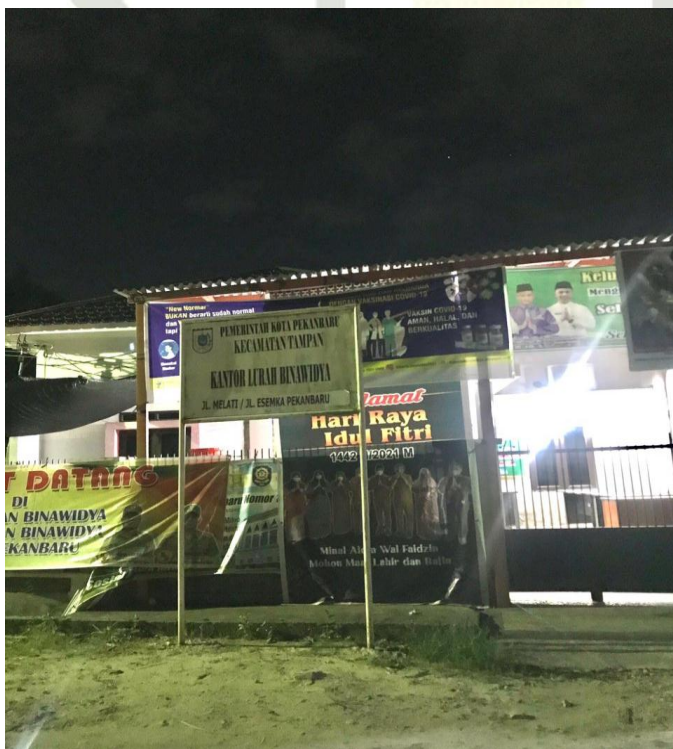
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sekretaris Lurah Bina Widya Ibuk Megawati



Kelurahan Bina Widya

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7482/Un.04/PP.00.9/10/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **indri sefialani**

Pekanbaru, 01 Oktober 2020

Kepada Yth.
Rahmad, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

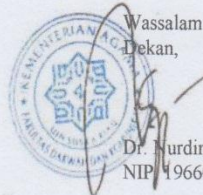
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **indri sefialani** NIM. 11740224243 dengan judul "**pengaruh lingkungan kerja terhadap jenjang karir karyawan di PT Wahankarsa swandiri kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan,
Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN BINAWIDYA
KELURAHAN BINAWIDYA
ALAMAT : JALAN MELATI - ESEMKA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

NO : 40 /KTK/IV/2021

LURAH BINAWIDYA KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **INDRI SEFIALANI**
NIM : 11740224243
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU/

Nama tersebut diatas telah melakukan Riset/Penelitian dengan Judul **"PERAN ORANG TUA DALAM PENGAMBILAN KEPTUSAN KARIR REMAJA DI KELURAHAN BINAWIDYA PEKANBARU PADA MASA PANDEMI COVID-19"** mulai tanggal 01 April 2021 s/d 08 April 2021.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 April 2021

LURAH BINAWIDYA,


SYAMSURIZAL, SE

NIP. 19720513 199703 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40183
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2319/2021 Tanggal 26 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

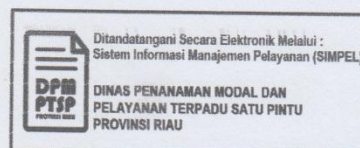
1. Nama : **INDRI SEFIALANI**
2. NIM / KTP : **11740224243**
3. Program Studi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
4. Jenjang :
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PERAN ORANGTUA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR REMAJA DI KELURAHAN BINA WIDYA PEKANBARU PADA MASA PANDEMI COVID-19**
7. Lokasi Penelitian : **KELURAHAN BINA WIDYA, PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Indri Sefialani, biasa dipanggil Indri, kelahiran Duri, 10 September 1999, lahir sebagai anak keempat dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan Syambasri (Ayah) dan Nursyamsi (Ibu).

Menyelesaikan pendidikan di TK Aisyah Duri di tahun 2005. Selanjutnya menempuh pendidikan di SDN 7 Mandau selesai pada tahun 2011. Setelah menamatkan SD lanjut bersekolah di SMPN 1 Mandau dan selesai pada tahun 2014 dan selanjutnya menempuh pendidikan di SMAN 4 Mandau selesai pada tahun 2017. Kemudian menyelesaikan Strata-1 (S1) pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021.

Pengalaman profesi Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bapas Kelas II Pekanbaru dan mengikuti KKN-DR Plus di Kecamatan Bathin Solapan Desa Simpang Padang Duri. Alhamdulillah pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Strata-1 (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyanggah gelar sarjana sosial (S.Sos).